

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi adalah keadaan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg yang dapat mengancam kesehatan masyarakat dan berpotensi mengakibatkan kondisi komplikasi (Kemenkes RI, 2019).

Data menunjukkan sekitar 1,13 Miliar orang di dunia menderita hipertensi, artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis hipertensi. Jumlah penderita hipertensi terus meningkat setiap tahunnya, diperkirakan pada tahun 2025 akan ada 1,5 Miliar orang yang terkena hipertensi, dan diperkirakan setiap tahunnya 9,4 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasinya (WHO, 2019).

Menurut prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk usia ≥ 18 tahun sebesar 34,1%. Estimasi jumlah kasus hipertensi di Indonesia 63.309.620 orang, sedangkan angka kematian di Indonesia akibat hipertensi sebesar 427.218 kematian. Hipertensi terjadi pada kelompok umur 31 sampai 44 tahun (31,6%), umur 44 sampai 54 tahun (45,3%), umur 55 sampai 64 tahun (55,2%). Dari prevalensi hipertensi sebesar 34,1%, diketahui 13,3% orang yang terdiagnosis hipertensi tidak minum obat serta 32,3% tidak rutin minum obat (Riskesdas 2018).

Sedangkan di Provinsi Lampung terdapat 7,95% dan di kota Bandar Lampung terdapat 8,08% pengidap hipertensi. Berdasarkan data yang didapat di Puskesmas Hajimena, Kecamatan Natar, Lampung Selatan terdapat jumlah kasus Hipertensi sebanyak 39 laki-laki dan 162 perempuan dengan jumlah 201 menduduki peringkat ke-2 dari 10 penyakit di Puskesmas Hajimena.

Hipertensi dikatakan gawat darurat apabila tekanan darah meningkat $> 160/100$ mmHg, jika semakin lama meningkat dan tidak segera ditangani pembuluh darah akan pecah serta oksigenasi menurun yang ditandai dengan muncul nyeri kepala, penglihatan kabur, serta dapat berujung pada kematian. Apabila dalam jangka waktu lama tekanan darah selalu

meningkat, dan tidak dideteksi secara dini bisa menyebabkan komplikasi seperti, kerusakan ginjal, penyakit jantung koroner dan stroke (Kementerian Kesehatan RI, 2014).

Berdasarkan hasil asuhan menurut Albertina Madeira, Joko Wiyono, Nia Lukita Ariani tahun 2019 ditemukan bahwa penderita hipertensi pada umumnya mengalami gangguan rasa nyaman. Keluhan tersebut berupa pusing, mudah marah, sesak nafas, kelelahan dan nyeri kepala. Nyeri adalah bentuk pengalaman sensorik dan emosional yang tidak menyenangkan yang berhubungan dengan adanya kerusakan jaringan. Adapun gangguan lainnya yaitu kebutuhan istirahat dan tidur. Keluhan tersebut berupa mengeluh kemampuan beraktivitas menurun, mengeluh sulit tidur, mengeluh sering terjaga, mengeluh tidak puas tidur, mengeluh pola tidur berubah dan mengeluh istirahat tidak cukup. Istirahat dan tidur adalah kebutuhan dasar yang mutlak yang harus dipenuhi oleh semua orang. Karena istirahat dan tidur sangat penting bagi manusia jika kurang istirahat dan tidur maka tubuh tidak dapat melakukan aktivitas sehari-hari. Dampak kurang istirahat dan tidur dapat memicu penyakit kronis seperti diabetes, gangguan jantung, tekanan darah tinggi dan obesitas. Bahkan, kurang istirahat dan tidur bisa memicu depresi dan penurunan sistem imun. Dengan istirahat dan tidur yang cukup, baru tubuh dapat berfungsi secara optimal.

Istirahat dan tidur memiliki makna yang berbeda pada setiap individu. Secara umum, istirahat berarti suatu keadaan tenang, santai, tanpa tekanan emosional dan bebas dari perasaan gelisah (tidak melakukan aktifitas sama sekali). Sedangkan tidur merupakan suatu keadaan tidak sadarkan diri dimana persepsi dan reaksi individu terhadap lingkungan menurun/hilang dan dapat dibangunkan kembali dengan indra atau rangsangan yang cukup (Guiton, dalam buku Haswita, 2017).

Berdasarkan data diatas, penulis tertarik untuk memahami lebih lanjut asuhan keperawatan yang dilakukan pada klien dengan gangguan kebutuhan istirahat dan tidur di Dusun Srimulyo 1 Desa Pemanggilan, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan 2023.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah asuhan keperawatan gangguan kebutuhan istirahat dan tidur pada pasien hipertensi di Dusun Srimulyo 1 Desa Pemanggilan, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Memberikan gambaran asuhan keperawatan gangguan kebutuhan istirahat dan tidur pada pasien hipertensi di Dusun Srimulyo 1 Desa Pemanggilan, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan.

2. Tujuan khusus

a. Pengkajian keperawatan gangguan kebutuhan istirahat dan tidur pada pasien hipertensi di Dusun Srimulyo 1 Desa Pemanggilan, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan.

b. Diagnosis keperawatan gangguan kebutuhan istirahat dan tidur pada pasien hipertensi di Dusun Srimulyo 1 Desa Pemanggilan, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan.

c. Perencanaan keperawatan gangguan kebutuhan istirahat dan tidur pada pasien hipertensi di Dusun Srimulyo 1 Desa Pemanggilan, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan.

d. Tindakan keperawatan gangguan kebutuhan istirahat dan tidur pada pasien hipertensi di Dusun Srimulyo 1 Desa Pemanggilan, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan.

e. Evaluasi keperawatan gangguan kebutuhan istirahat dan tidur pada pasien hipertensi di Dusun Srimulyo 1 Desa Pemanggilan, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Karya Tulis Ilmiah ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif dan dapat meningkatkan keterampilan dalam

memberikan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan istirahat dan tidur pada pasien dengan hipertensi serta karya tulis ilmiah ini dapat dipakai sebagai salah satu bahan bacaan kepustakaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi perawat

Sebagai pengetahuan dalam menangani masalah keperawatan serta menerapkan asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan istirahat dan tidur pada pasien hipertensi.

b. Bagi Puskemas Hajimena

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan pelayanan kesehatan kasus hipertensi di Dusun Srimulyo 1 Desa Pemanggilan, berdasarkan SDKI, SLKI, SIKI.

c. Bagi program studi DIII Keperawatan Tanjungkarang

Laporan tugas akhir ini dapat di gunakan sebagai referensi dari institusi pendidikan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada pasien hipertensi.

d. Bagi pasien

Menambahkan pengetahuan dan membantu pasien yang menderita penyakit dengan masalah gangguan kebutuhan istirahat dan tidur pada hipertensi.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup asuhan keperawatan ini dilakukan pada dua orang pasien dengan diagnosa hipertensi yang mengalami gangguan kebutuhan istirahat dan tidur di Dusun Srimulyo 1 Desa Pemanggilan, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan 2023. Asuhan keperawatan dimulai dari pengkajian, perumusan diagnosis, perencanaan keperawatan, implementasi dan evaluasi. Pengkajian asuhan keperawatan ini dilakukan pada tanggal 09 sampai 12 Januari 2023.